

SINOPSIS

Judul dari penelitian ini adalah Implementasi Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Tahun 2017.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu Kota Yogyakarta yang mendapatkan predikat *liveable city* yang diberikan oleh Eastern Regional Organisation for Planning and Human Settlements (Earoph) 2014. Namun ternyata sebagian besar kawasan rumah tidak layak huni di Provinsi DIY berada di Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses implementasi dan hambatan yang muncul dari Program Bantuan RTLH oleh Dinas PUPKP Kota Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi dari program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Tahun 2017.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dengan mereduksi, dan menyajikan data untuk kemudian disimpulkan analisisnya.

Temuan yang ada menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta telah sesuai prosedur. Namun ternyata masih terdapat hambatan yang membuat pelaksanaan program kurang maksimal, yaitu kurangnya kedisiplinan pelaksana lapangan (tukang) dan kurangnya ketegasan serta

arahan yang efektif dari pengawas. Peneliti memberi saran agar para tukang mendapatkan sosialisasi khusus terkait mekanisme pelaksanaan agar kinerja lebih efektif, serta meningkatkan kepekaan pengawas dan memberikan arahan dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni